

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Menurut Ghony dan Almansur (2012), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara yang kuantifikasi. Penelitian yang bersifat kualitatif bisa menunjukkan kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, tingkah laku, hubungan kekerabatan, sejarah dan pergerakan sosial. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian tempat dan waktu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi/gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2012). Bentuk penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

#### **3.2. Data dan Sumber Data**

Menurut Arikunto (2013), data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka. Menurut Arikunto (2013), sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan dalam 2 jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **3.2.1 Sumber data primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari data sumbernya disebut juga data asli. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Para informan yaitu 2 Kabag, 1 Kacab dan 1 Kasubid Perumda Air Minum Tirta Jungporo Kabupaten Jepara.

### **3.2.2 Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), misalnya jurnal, laporan tahunan, buku, dokumen yang telah ada dan lain-lain. Sumber data sekundernya adalah buku-buku tentang LPJ Perumda Air Minum Tirta Jungporo Kabupaten Jepara, Business Plan, Peraturan Direktur, Peraturan Bupati Kab. Jepara, Peraturan Daerah, Laporan Keuangan dan buku-buku literature yang diperoleh dipergustakaan Unisnu Jepara dan diperoleh dari sahabat yang berkaitan dengan penelitian dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.3. Objek Penelitian**

Menurut Partanto (2004), objek penelitian merupakan pokok masalah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pola komunikasi antara pemimpin dan pegawai di Perumda Air Minum Tirta Jungporo Kab.Jepara.

Menurut Faisal (2006), subjek penelitian adalah orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan. Menurut Partanto dan Bahri (2004),

subjek dalam penelitian adalah orang yang dipakai untuk percobaan atau penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan manajerial di Perumda Air Minum Tirta Jungporo Kabupaten Jepara dan masyarakat pengguna air bersih Perumda Air Minum Tirta Jungporo Kabupaten Jepara.

### 4.3 Metode Pengumpulan data

Mengumpulkan data adalah mengamati variable yang akan diteliti dengan berbagai metode misalnya interviu, observasi, kuosioner dan sebagainya (Arikunto, 2013). Menurut J. Suprpto (1998), data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang dipercaya kebenarannya/reliable, tepat waktu, mencangkup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2012), metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. **Teknik Observasi**, observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung yang akan diteliti. Adapun pedoman observasi adalah pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Pedoman observasi

NO	Obyek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
	Ruang tempat bekerja			
1	Ruang bempat bekerja bersih dan rapi			
2	Warna cat di ruang kerja lembut dan bagus			
3	Pencahayaan di ruang kerja cukup			
4	Di setiap ruangan terdapat air conditioner			
5	Ada tempat sampah, sulak dan sapu			

	Aktivitas Pegawai			
1	Terjalin kerjasama yang harmonis antar pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan			
2	Pegawai senior sering memberi petunjuk dan arahan kepada pegawai yang baru			
3	Pegawai memiliki loyalitas yang baik terhadap atasannya			
4	Pegawai memiliki disiplin terhadap jam kerja			
5	Terdapat aktivitas komunikasi ke atas			
6	Terdapat aktivitas komunikasi ke bawah			
7	Terdapat aktivitas komunikasi horizontal			
8	Terdapat aktivitas komunikasi diagonal			
9	Iklm perusahaan yang kondusif mendukung pelaksanaan komunikasi yang efektif			
10	Latar belakang pendidikan yang berbeda			
11	Adanya percekcoan antar pegawai			
12	Adanya pegawai yang memiliki masalah dengan pekerjaannya.			
13	Adanya pegawai yang memiliki masalah dengan keluarganya			

Sumber: Data primer,2019

2. **Teknik wawancara**, wawancara adalah bertanya langsung kepada informan yang dianggap memiliki kredibel terhadap fungsi perusahaan. Pada penelitian ini peneliti memilih 4 informan. Berikut pedoman wawancara lisan dan tertulis untuk informan.

Berikut pedoman wawancara lisan dengan 4 informan

a. Identifikasi Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Jabatan :  
Hari, tanggal :

b. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana komunikasi di perusahaan ini, apakah sudah baik, kurang baik atau tidak baik ?
2. Apakah arti bekerja bagi Bapak/Ibu, apakah Bapak/Ibu mengartikan bekerja adalah ibadah, sehingga Bapak/Ibu dalam melaksanakan pekerjaan adalah dengan hati dan dengan tulus ikhlas ?

Komunikasi dari atasan ke bapak/ibu

3. Komunikasi dari atasan secara tertulis apa saja ?
4. Komunikasi dari atasan secara lisan apa saja ?
5. Komunikasi dari atasan berasal dari mana ?
6. Apakah komunikasi dari atasan tersebut sangat jelas untuk dikerjakan ?
7. Komunikasi dari bapak/Ibu kepada atasan berupa apa saja, yang lisan apa dan yang tertulis apa saja?

Komunikasi ke bawahan bapak/ibu

8. Apakah pegawai di bawahan bapak/ibu bisa berkomunikasi dengan baik ?
9. Komunikasi ke bawahan bapak/ibu contohnya apa ?
10. Adakah pegawai bawahan bapak/ibu ada yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik ?

Komunikasi horizontal/komunikasi dengan otoritas jabatan yang sama

11. Apakah bapak/ibu juga melakukan komunikasi dengan teman yang memiliki otoritas jabatan yang sama ? contohnya ?

12. Apakah komunikasi itu ada masalahnya ?

Komunikasi diagonal/komunikasi dengan beda jabatan dan beda bagian

13. Apakah Bapak/Ibu melakukan komunikasi dengan bagian yang berbeda dan dengan jabatan yang tidak sama ? contohnya ?

14. Apa fungsi komunikasi menurut bapak/Ibu ?

Berikut pedoman wawancara tertulis dengan Kabag dan Kacab nampak pada table 3.2

Tabel 3.2  
Pedoman wawancara tertulis dengan Kabag/Kacab

NO	URAIAN	YA	TDK	KET
	<u>Komunikasi vertical Direktur kabag/Kacab</u>			
1	Komunikasi Perusahaan tempatku bekerja berjalan baik			
2	Saya menerima komunikasi langsung dari Direktur			
3	Direktur berkomunikasi secara tertulis dan juga lesan kepada kepada saya dan mudah dipahami			
4	Media Komunikasi tertulis berupa disposisi dan memo			
5	Saya juga melakukan komunikasi ke Direktur lesan dan tertulis			
6	Tidak ada kendala dalam menerima maupun menyampaikan komunikasi ke Direktur			
7	Di kantor juga ada media komunikasi lewat whatapps antar semua pegawai namun juga terstruktur sesuai bidang masing-masing			
	<u>Komunikasi dari Bapak/Ibu kepada Kasubag/bawahan Bapak/Ibu</u>			
8	Bawahan saya bisa memahami komunikasi yang saya sampaikan dan langsung ditindaklanjuti			
9	Komunikasi yang saya sampaikan kepada bawahan saya, berupa tertulis dan lesan setelah saya menerima komunikasi dari Direktur			
10	Saya juga menyampaikan komunikasi saya kepada bawahan saya langsung			

11	Bawahan saya langsung tidak ada masalah dalam menerima komunikasi dari saya			
	<u>Komunikasi horizontal dan komunikais diagonal</u>			
12	Saya melakukan komunikasi horizontal(komunikasi antar orang dengan otoritas jabatan yang sama)			
13	Saya melakukan komunikasi diagonal (Komunikasi beda bagian dan beda jabatan)			
14	Tidak ada masalah dalam melaksanakan komunikasi horizontal tersebut			
15	Tidak ada masalah dalam komunikasi diagonal tersebut			

Sumber: Data primer, 2019

Wawancara tertulis dengan kasubid nampak pada table 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3  
Pedoman wawancara tertulis dengan Kasubid

NO	URAIAN	YA	TDK	KET
	<u>Komunikasi vertical Kabag dan Kasubag/Kasubid</u>			
1	Komunikasi Perusahaan tempatku bekerja berjalan baik			
2	Saya tidak menerima komunikasi secara lesan dan tertulis dari Direktur			
3	Saya menerima komunikasi langsung dari kabag sesuai bidang saya Kabag berkomunikasi secara tertulis dan juga lesan kepada kepada saya			
4	Saya juga melakukan komunikasi ke kabag lesan dan tertulis			
5	Komunikasi dari Kabag saya mudah dipahami			
6	Tidak ada kendala dalam menerima komunikasi dari Kabag			
7	Di kantor juga ada media komunikasi lewat whatapps antar semua pegawai namun juga terstruktur sesuai bidang masing-masing			
	<u>Komunikasi dari Bapak/Ibu kepada Staf</u>			
8	Bawahan saya bisa memahami komunikasi yang saya sampaikan dan langsung ditindaklanjuti			

9	Komunikasi yang saya sampaikan kepada bawahan saya, berupa tertulis dan lesan setelah saya menerima komunikasi dari Kabag saya			
10	Staf saya bisa menerima komunikasi dari saya dengan baik dan langsung dikerjakan			
11	Staf saya langsung tidak ada masalah dalam menerima komunikasi dari saya			
	<u>Komunikasi horisantal dan komunikasi diagonal</u>			
12	Saya melakukan komunikasi horizontal (komunikasi antar orang dengan otoritas jabatan yang sama)			
13	Saya melakukan komunikasi diagonal (Komunikasi beda bagian dan beda jabatan)			
14	Tidak ada masalah dalam melaksanakan komunikasi horizontal tersebut			
15	Tidak ada masalah dalam komunikasi diagonal tersebut			

Sumber: Data primer, 2019

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan bukti-bukti fisik yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen ada yang berbentuk tulisan maupun gambar.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Perumda Air Minum Tirta Jungporo Kabupaten Jepara
2. Nama Dan Tempat kedudukan Perumda Air Minum Tirta Jungporo
3. Kondisi Geografis Wilayah Kabupaten Jepara
4. Maksud Dan Tujuan Pendirian Perumdam Tirta Jungporo Kab. Jepara
5. Visi Dan Misi Perumda Air Minum Tirta Jungporo kabupaten Jepara
6. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perumdam Tirta Jungporo Kab. Jepara



7. Data Pegawai Perumda Air Minum Tirta Jungporo Kabupaten Jepara
8. Gambar foto-foto komunikasi di Perumdam Tirta Jungporo Kab. Jepara
9. Gambar foto-foto kondisi lingkungan Perumdam Tirta Jungporo Kab. Jepara

#### **4. Triangulasi**

Triangulasi adalah menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi sangat berperan dalam menguji kredibilitas data.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012), proses analisa data kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1. Analisis sebelum di lapangan,** yaitu analisis yang masih sementara.
- 2. Analisis setelah di lapangan.**

Analisis data setelah di lapangan menurut Sugiyono (2012) ada 2 yaitu: model Miles dan Huberman (1984) dan model Spradley (1980).

Analisis data setelah di lapangan, peneliti memakai model Miles dan Huberman, yang terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. **Reduksi data/data reduction,** yaitu pemilihan untuk menyederhanakan, abstraksi dan transformasi kasar yang diperoleh.

2. **Penyajian data/data display**, yaitu mengembangkan sebuah deskripsi informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan.
3. **Penarikan kesimpulan/verification/conclusion drawing**, yaitu penyajian data pada tahap sebelumnya menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung data-data yang mantap. Penemuan baru yang sebelumnya yang masih ragu setelah diteliti menjadi lebih jelas.

### **3.6 Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012) meliputi: uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, uji conformability.